

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung dengan populasi seluruh siswa sebanyak 412 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A yang berjumlah 21 siswa dan kelas IV-B yang berjumlah 20 siswa. Dan teknik pengambilan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah skor kegiatan keagamaan, skor angket perilaku Islami kepada Allah SWT, dan skor angket perilaku Islami kepada sesama manusia. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, alat ukur atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen kegiatan keagamaan, perilaku Islami kepada Allah SWT, dan perilaku Islami kepada sesama manusia dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Angket kegiatan keagamaan, perilaku Islami kepada Allah SWT, dan perilaku Islami kepada sesama manusia yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan

negatif yang berjumlah 40 pernyataan. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara membagikan instrumen yaitu angket kegiatan keagamaan, angket perilaku Islami kepada Allah SWT, dan angket perilaku Islami kepada sesama manusia kepada 19 siswa kelas IV-C di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Setelah tahap validitas selesai kemudian butir yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Konstruk

Untuk menguji validasi konstruk instrumen atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag selaku sekretaris jurusan PGMI. Peneliti juga melakukan uji validasi konstruk kepada salah satu guru kelas IV di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung yaitu Ibu Nur Mazidah M.Pd.

Berdasarkan hasil validitas dari ahli tersebut terdapat beberapa catatan yaitu untuk instrumen angket kegiatan keagamaan, perilaku Islami kepada Allah SWT, dan perilaku Islami kepada sesama manusia pada butir yang belum sesuai dengan indikator perlu diperbaiki, namun secara keseluruhan beliau menyatakan bahwa instrumen layak digunakan untuk penelitian.

b. Perhitungan Uji Validitas

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu uji coba instrumen ini dilakukan di kelas IV-C sebanyak 19 siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui angket kegiatan keagamaan, perilaku Islami kepada Allah SWT, dan perilaku Islami kepada sesama manusia yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Setelah uji coba dilakukan kemudian peneliti menganalisis instrumen sebagai berikut :

1) Uji Validasi Angket Kegiatan Keagamaan

Angket kegiatan keagamaan ini berjumlah 15 butir pertanyaan yang harus diisi sendiri berdasarkan fakta atau sesuai dengan keadaan peserta didik. Pengisian dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Untuk menguji validasi instrumen menggunakan bantuan *IBM SPSS 26.0. Statistics For Windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrumen yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Kegiatan Keagamaan

No.	No. Item Soal	R hitung	R tabel (N=19) Taraf Signifikasi 5 %	keterangan
1	i1	0,654	0,455	Valid
2	i2	0,593	0,455	Valid
3	i3	0,784	0,455	Valid
4	i4	0,491	0,455	Valid
5	i5	0,791	0,455	Valid
6	i6	0,896	0,455	Valid
7	i7	0,549	0,455	Valid
8	i8	0,864	0,455	Valid
9	i9	0,480	0,455	Valid
10	i10	0,734	0,455	Valid
11	i11	0,724	0,455	Valid
12	i12	0,815	0,455	Valid
13	i13	0,837	0,455	Valid
14	i14	0,810	0,455	Valid
15	i15	0,765	0,455	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dengan jumlah siswa 19, maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,455 maka dapat disimpulkan apabila $r.hasil \geq r.tabel$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.hasil < r.tabel$ maka butir instrumen tidak layak digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas soal yang diuji cobakan dengan total 15 butir pertanyaan menunjukkan bahwa hasil keseluruhan soal valid atau layak digunakan.

2) Uji Validasi Angket Perilaku Islami Kepada Allah SWT

Dalam uji validitas perilaku Islami kepada Allah SWT peneliti menyiapkan 9 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada 19 responden uji coba. Hasil dari uji coba validitas angket perilaku islami kepada Allah SWT bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validasi Angket Perilaku Islami Kepada Allah SWT (Y₁)

No.	No. Item Soal	R hitung	R tabel (N=19) Taraf Signifikasi 5 %	keterangan
1	i16	0,840	0,455	Valid
2	i17	0,753	0,455	Valid
3	i18	0,844	0,455	Valid
4	i19	0,485	0,455	Valid
5	i20	0,827	0,455	Valid
6	i21	0,797	0,455	Valid
7	i22	0,650	0,455	Valid
8	i23	0,908	0,455	Valid
9	i24	0,739	0,455	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 19 maka sesuai dengan R_{tabel} *Product Moment* taraf signifikasi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,4550. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $R_{\text{hitung}} < R_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} (item pernyataan angket nomor 16-24) $> R_{\text{tabel}}$ (r tabel dengan n=

19 adalah 0,455). Dengan demikian, semua butir angket perilaku Islami kepada Allah SWT dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

3) Uji Validasi Angket Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia

Dalam uji validitas perilaku Islami kepada sesama manusia peneliti menyiapkan 16 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada 19 responden uji coba. Hasil dari uji coba validitas angket perilaku islami kepada sesama manusia bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Validasi Angket Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia (Y₂)

No.	No. Item Soal	Rhitung	Rtabel (N=19) Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
1	i25	0,719	0,455	Valid
2	i26	0,476	0,455	Valid
3	i27	0,807	0,455	Valid
4	i28	0,812	0,455	Valid
5	i29	0,537	0,455	Valid
6	i30	0,684	0,455	Valid
7	i31	0,646	0,455	Valid
8	i32	0,769	0,455	Valid
9	i33	0,524	0,455	Valid
10	i34	0,581	0,455	Valid
11	i35	0,848	0,455	Valid
12	i36	0,783	0,455	Valid
13	i37	0,513	0,455	Valid
14	i38	0,613	0,455	Valid
15	i39	0,910	0,455	Valid
16	i40	0,828	0,455	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 19 maka sesuai dengan R_{tabel} *Product Moment* taraf signifikasi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal

0,455. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} (item pernyataan angket nomor 25-40) $> R_{tabel}$ (r tabel dengan $n= 19$ adalah 0,455). Dengan demikian, semua butir angket perilaku Islami kepada sesama manusia dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

c. Perhitungan Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercayai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hasil uji instrumen dapat dilihat pada kriteria reliabilitas berikut ini:

Tabel 4.4

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	kurang reliabel
0,21 – 0,40	agak reliabel
0,41 – 0,60	cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 26.0 for Windows* dapat dilihat sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Angket Kegiatan Keagamaan

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Angket Kegiatan Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	15

Berdasarkan gambar *output diatas*, diketahui bahwa *alpha cronbach* sebesar 0,908 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *alpha cronbach* antara 0,81-1,00. Jadi disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel kegiatan keagamaan dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas Angket Perilaku Islami Kepada Allah SWT

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Angket Perilaku Islami Kepada Allah SWT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	9

Berdasarkan gambar *output diatas*, diketahui bahwa *alpha cronbach* sebesar 0,875 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *alpha cronbach* antara 0,81-1,00.

Jadi disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel perilaku Islami kepada Allah SWT dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

3) Uji Reliabilitas Angket Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Angket Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	16

Berdasarkan gambar *output diatas*, diketahui bahwa *alpha cronbach* sebesar 0,917 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *alpha cronbach* antara 0,81-1,00. Jadi disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel perilaku Islami kepada sesama manusia dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data kegiatan keagamaan dan perilaku Islami berdistribui normal, dan sebaliknya

jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data kegiatan keagamaan dan perilaku Islami tidak berdistribusi normal.

- 1) Uji normalitas kegiatan keagamaan dan perilaku Islami kepada Allah SWT.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Kegiatan Keagamaan dengan Perilaku Islami Kepada Allah SWT

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16211018
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.097
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan keagamaan dan perilaku islami kepada Allah SWT mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal dimana nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $> 0,05$. Dari tabel uji normalitas diatas diperoleh nilai Signifikansi variabel 0,090. Nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data kegiatan keagamaan dan perilaku Islami kepada Allah SWT berdistribusi normal.

- 2) Uji normalitas kegiatan keagamaan dan perilaku Islami kepada sesama manusia.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Kegiatan Keagamaan dengan Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31429200
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.075
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan keagamaan dan perilaku islami kepada sesama manusia mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal dimana nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)*. > 0,05. Dari tabel uji normalitas diatas diperoleh nilai Signifikansi variabel 0,200. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang

sama. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama. Berikut hasil uji homogenitas menggunakan *SPSS 26 for windows* :

1) Uji homogenitas varian

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas Kegiatan Keagamaan dengan Perilaku Islami Kepada Allah SWT

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kegiatan keagamaan	Based on Mean	1.464	5	32	.229
	Based on Median	.576	5	32	.718
	Based on Median and with adjusted df	.576	5	20.784	.717
	Based on trimmed mean	1.286	5	32	.294

Dasar pengambilan keputusannya apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama. Berdasarkan table 4.10 hasil levene's test menunjukkan dengan signifikansi 0,229 dan $>0,05$ sehingga varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama atau homogeny.

Tabel 4.11**Hasil Uji Homogenitas Kegiatan Keagamaan dengan Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kegiatan keagamaan	Based on Mean	3.423	10	24	.007
	Based on Median	.690	10	24	.723
	Based on Median and with adjusted df	.690	10	6.094	.712
	Based on trimmed mean	3.139	10	24	.010

Dasar pengambilan keputusannya apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama. Berdasarkan table 4.11 hasil levene's test menunjukkan dengan signifikansi 0,07 dan $> 0,05$ sehingga varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama atau homogeny.

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

Uji homogenitas ini digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki varians atau kovarians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varian atau kovarian dilakukan terhadap perilaku Islami kepada Allah SWT dan perilaku Islami kepada sesama manusia pada ketentuan signifikan 0,005 (5%) serta hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Matriks varian atau kovarian dilakukan terhadap perilaku islami kepada Allah SWT dan perilaku islami kepada sesama manusia sama.

H_1 : Matriks varian atau kovarian dilakukan terhadap perilaku islami kepada Allah SWT dan perilaku islami kepada sesama manusia tidak sama.

Tabel 4.12

Hasil Uji Homogenitas Menggunakan Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	19.322
F	1.171
df1	12
df2	791.249
Sig.	.300
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + x	

Berdasarkan table 4.12 nilai dari Box's M adalah 19.332 dengan angka sig 0,300. Karena nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05, maka matrik varian atau kovarian dilakukan terhadap perilaku Islami kepada Allah SWT dan perilaku Islami kepada sesama manusia sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (kegiatan keagamaan) dengan Y (perilaku Islami).
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X (kegiatan keagamaan dengan Y (perilaku Islami) tersebut tidak linier.

Berikut merupakan hasil uji linieritas menggunakan *SPSS 26 for windows* :

Tabel 4.13

**Hasil Uji Linieritas Kegiatan Keagamaan dan Perilaku Islami
Kepada Allah SWT**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku islami kepada allah * Kegiatan keagamaan	Between Groups	(Combined)	407.920	18	22.662	4.400	.001
		Linearity	121.262	1	121.262	23.546	.000
		Deviation from Linearity	286.658	17	16.862	3.274	.005
	Within Groups		113.300	22	5.150		
	Total		521.220	40			

Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dengan Y, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y tersebut tidak linier.

Berdasarkan tabel pada 4.13, variabel X (kegiatan keagamaan) memiliki taraf signifikansi yang ditunjukkan oleh *Aova Table* pada baris ketiga pada *Deviation From Linearity* adalah tidak kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan linear yaitu terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X (kegiatan keagamaan) dengan variabel Y_1 (perilaku Islami kepada Allah SWT).

- 1) Uji linieritas kegiatan keagamaan dan perilaku Islami kepada sesama manusia.

Tabel 4.14

**Hasil Uji Linieritas Kegiatan Keagamaan dan Perilaku Islami
Kepada Sesama Manusia**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku islami kepada sesama manusia * kegiatan keagamaan	Between Groups	(Combined)	1438.224	18	79.901	14.670	.000
		Linearity	1343.811	1	1343.811	246.725	.000
		Deviation from Linearity	94.413	17	5.554	1.020	.475
	Within Groups		119.825	22	5.447		
	Total		1558.049	40			

Berdasarkan pada tabel 4.14, variabel X (kegiatan keagamaan) memiliki taraf signifikansi yang ditunjukkan oleh *Aova Table* pada baris ketiga pada *Deviation From Linearity* adalah 0,475 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan

linier secara signifikan antara variabel X (kegiatan keagamaan) dengan variabel Y₂ (perilaku Islami kepada sesama manusia).

C. Pengujian Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis manova. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *spss 26 for windows* adalah sebagai berikut:

a. Uji regresi sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk pengambilan keputusannya dengan pedoman sebagai berikut : jika nilai sig kurang dari 0,05 atau t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, jika nilai sig lebih dari 0,05 atau t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Berikut merupakan hasil uji regresi sederhana menggunakan *SPSS 26 for windows* :

1) Uji regresi sederhana variabel X terhadap variabel Y₁.

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Sederhana Kegiatan Keagamaan dan Perilaku Islami Kepada Allah SWT

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.329	4.684		5.622	.000
	Kegiatan Keagamaan	.235	.068	.482	3.439	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Islami Kepada Allah

Berdasarkan tabel 4.15 uji regresi sederhana diketahui nilai sig. adalah 0,001 <0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.439. nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N-2 = 41-2 = 39$. pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.684. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami kepada Allah SWT (Y_1).

2) Uji regresi sederhana variabel X terhadap variabel Y_2 .

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Sederhana Kegiatan Keagamaan dan Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.962	3.428		5.240	.000
	kegiatan keagamaan	.783	.050	.929	15.641	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Islami Kepada Sesama Manusia

Berdasarkan tabel 4.16 uji regresi sederhana diketahui nilai sig. adalah 0,000 <0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 15.641. nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N-2 = 41-2 = 39$. pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.684. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga terdapat pengaruh antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami kepada sesama manusia (Y_2).

b. Manova

Manova memiliki beberapa uji statistic yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antara kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lamda*, *Hotelling's Trace*, Dan *Roy's Large Root*. Berikut adalah hasil penghitungan variabel X terhadap Y1 dan Y2 menggunakan multivariate test :

Tabel 4.17

Hasil Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Variabel Y₁ dan Y₂

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	12128.101 ^b	2.000	21.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	12128.101 ^b	2.000	21.000	.000
	Hotelling's Trace	1155.057	12128.101 ^b	2.000	21.000	.000
	Roy's Largest Root	1155.057	12128.101 ^b	2.000	21.000	.000
X	Pillai's Trace	1.613	5.091	36.000	44.000	.000
	Wilks' Lambda	.024	6.440 ^b	36.000	42.000	.000
	Hotelling's Trace	14.459	8.033	36.000	40.000	.000
	Roy's Largest Root	12.251	14.973 ^c	18.000	22.000	.000
a. Design: Intercept + X						
b. Exact statistic						
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.						

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa harga signifikansi pada kolom kegiatan keagamaan yang diuji dengan *pillar's trace*, *wilks' lamda*, menunjukkan angka signifikansi 0,000 dan 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Selanjutnya dalam uji dengan

Hotelling's Trace dan *Roy's Largest Root* juga menunjukkan angka signifikansi 0,000 dan 0,000 dimana nilai tersebut juga kurang dari 0,05. Dalam kasus ini peneliti mengutamakan perhitungan *roy's* karena perhitungan *roy's* merupakan prosedur terbaik untuk menentukan signifikansi multivariate, sehingga dengan demikian harga signifikansi $0,000 < 0,05$, maka variabel X (kegiatan keagamaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 (perilaku Islami kepada Allah SWT) dan Y_2 (perilaku Islami kepada sesama manusia).

Tabel 4.18

Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Test Of Between Subject Effects*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	perilaku islami kepada allah	407.920 ^a	18	22.662	4.400	.001
	perilaku islami kepada sesama manusia	1470.887 ^b	18	81.716	14.904	.000
Intercept	perilaku islami kepada allah	43572.433	1	43572.433	8460.667	.000
	perilaku islami kepada sesama manusia	118386.283	1	118386.283	21591.695	.000
Kegiatan keagamaan	perilaku islami kepada allah	407.920	18	22.662	4.400	.001
	perilaku islami kepada sesama manusia	1470.887	18	81.716	14.904	.000
Error	perilaku islami kepada allah	113.300	22	5.150		
	perilaku islami kepada sesama manusia	120.625	22	5.483		

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	perilaku islami kepada allah	74026.000	41			
	perilaku islami kepada sesama manusia	210408.000	41			
Corrected Total	perilaku islami kepada allah	521.220	40			
	perilaku islami kepada sesama manusia	1591.512	40			
a. R Squared = .783 (Adjusted R Squared = .605)						
b. R Squared = .924 (Adjusted R Squared = .862)						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen . hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (kegiatan keagamaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₁ (perilaku Islami kepada Allah SWT) ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Selain itu juga terdapat hubungan antara variabel X (kegiatan keagamaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₂ (perilaku Islami kepada sesama manusia) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami kepada Allah dan perilaku Islami kepada sesama manusia di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungaung.